

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CUILAN
ZENK DI DESA GODEAN KABUPATEN NGANJUK**

***COMMUNITY EMPOWERMENT STRATEGY THROUGH CUILAN ZENK PROGRAM
IN GODEAN VILLAGE, NGANJUK DISTRICT***

Vina Rizki Ardiyanti, Prasetyo Isbandono

Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

vina.19037@mhs.unesa.ac.id

Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

prasetyoisbandono@unesa.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program UMKM Cuilan Zenk Di Desa Godean Kabupaten Nganjuk Pelaksanaan pembangunan yang partisipatif merupakan bentuk Inovasi kreatif warga Desa Godean dari kepingan seng menjadi produk rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi, pemberdayaan masyarakat masih kurang berjalan maksimal yang diberikan kepada pelaku UMKM Cuilan Zenk dan merupakan bentuk centra wsata kuliner yang dikelola sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengambarkan strategi pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM Cuilan Zenk. Metode penelitian yang di gunakan analisis milles dan hubberman. Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM Cuilan Zenk proses pemberdayaan berjalan dengan baik dengan indikator pertama, Motivasi Pemerintah Desa Godean sering memberikan himbauan untuk mengembangkan potensi Program Cuilan Zenk ini untuk dikelola dengan baik. Dalam memberikan himbauan dan motivasi dilakukan secara resmi mapun secara personal kepada para pedagang yang ikut dalam lingkup pelaku usaha dalam program Cuilan Zenk. Kedua, Pelatihan Ketrampilan program pemberdayaan UMKM Cuilan Zenk secara skill sudah di laksanakan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan lebih pada pelatihan soft skill yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk. Ketiga, Manajemen Diri dari pelaku usaha di Cuilan Zenk mulai tumbuh pasca sosialisasi dan pelatihan yang di lakukan oleh berbagai pihak baik dari Dinas Pemerintah Desa Godean dan pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk dengan Bukti dari peningkatan pedagang di program Cuilan Zenk jumlah 18unit usaha, sekarang sudah menjadi 24unit usaha. Keempat, mobilisasi sumberdaya pada program pemberdayaan UMKM Cuilan Zenk sudah terakomodir cukup baik. pada setiap unit usaha masih mengandalkan modal secara pribadi tanpa adanya bantuan dari manapun untuk setiap unit usaha.

Kata Kunci : Pemberdayaan , Cuilan Zenk, Desa Godean

Abstract

Community Empowerment Through the Cuilan Zenk MSME Program in Godean Village, Nganjuk Regency. Implementation of participatory development is a form of creative innovation for the residents of Godean Village, from zinc chips to household products that have economic value. Community empowerment still needs to run optimally given to Cuilan Zenk MSME actors and is a form of tourism centre. He managed culinary to increase economic growth. This research aims to describe community empowerment strategies through the Cuilan Zenk MSME program. The research method used was Milles and Huberman's analysis. The research results show community empowerment through the Cuilan Zenk MSME program is going well with the first indicator, Motivation. The Godean Village Government often appeals to develop the potential of the Cuilan Zenk Program so that it is managed well. Providing advice and Motivation is carried out both officially and personally to traders who participate in the scope of business actors in the Cuilan Zenk program. Second, the Skills Training program for the Cuilan Zenk MSME empowerment program has been implemented. Socialization and training activities are more about soft skills training in collaboration with the Nganjuk Regency Industry and Trade Service. Third, the self-management of business actors in Cuilan Zenk began to grow after socialization and activity carried out by various parties from both the Godean Village Government Service and the Nganjuk Regency regional government with evidence from the increase in traders in the Cuilan Zenk program to 18 business units, and now there are 24 business units. Fourth, resource mobilization in the Cuilan Zenk MSME empowerment program has been accommodated quite well. Each business unit still relies on personal capital with assistance from anywhere for each business unit.

Keywords: *Empowerment, Cuilan Zenk, Godean Village*

Pendahuluan

Desa Godean Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu Desa yang *concern* dalam perkembangan pemberdayaan masyarakat dengan pola masyarakat partisipatif guna meningkatkan perekonomian sekitar masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini terwujud dengan adanya Program “Cuilan Zenk”. Program “Cuilan zenk” adalah program yang bertujuan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Godean dengan cara memanfaatkan Kepingan-kepingan seng bekas diolah menjadi peralatan rumah tangga, pertanian, maupun karya seni yang menghasilkan pundi-pundi rupiah. program pemberdayaan ini tertera dalam Peraturan Desa Nomor 6 tahun 2020 tentang APBDes Desa Godean dengan jumlah nilai Dana Desa untuk pemberdayaan masyarakat pada tahun 2020 sebesar 119.506.500, lalu pada Peraturan Desa Nomor 6 tahun 2021 tentang APBDes Desa Godean Dana Desa yang di alokasikan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 120.615.000. Dan terakhir pada Peraturan Desa Nomor 6 tahun 2022 tentang APBDes Desa Godean sebesar 56.218.000 (Sumber: Kantor Desa Godean 2023).

Pada tahun 2022, sebagai upaya keberlanjutan agar tidak berhenti pada penobatan Desa mandiri maka perlu adanya pengembangan ekonomi salah satunya melalui model

pengembangan Program pemberdayaan masyarakat Cuilan Zenk ini. Hal ini selaras dengan pencapaian tujuan Program Sustainable Development Goals (SDGs) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi terkait dengan aspek perekonomian desa melalui kelembagaan desa yang dinamis. Sederetan prestasi yang didapatkan dalam pengembangan program Cuilan Zenk di Desa Godean tidak menjadikan program ini berjalan tanpa permasalahan dan kendala. Pertama, pengalokasian dana yang diberikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program cuilan zenk masih belum terserap dengan baik. Hal ini sebagaimana terjadi dalam tahun 2022, pemberdayaan masyarakat hanya mendapatkan porsi anggaran kurang dari 13 % dari total APBdes Desa Godean Kec Loceret Kabupaten Nganjung dengan total ABDdes tahun 2022 sejumlah 1.809.458.070. Sedangkan sebagaimana dalam RKPDes desa Godean tersebut anggaran pemberdayaan masyarakat yang di tuangkan dalam pemberdayaan UMKM hanya 256.610.00 juta dari total APBdes Desa Godean (Sumber : RKPDes desa Godean 2023). Realisasinya pun tidak berjalan sesuai dengan jumlah pengajuan yang tertera dalam APBDes Desa Godean (Sumber : RKPDes desa Godean 2023). Kedua, apabila dana yang dialokasikan Desa tidak terserap dan terealisasi dengan baik maka Dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) sejumlah seratus juta rupiah menjadi pertanyaan. Beberapa alokasi dana bertujuan untuk branding program Desa Kuliner “Cuiland Zenk” seperti pembuatan Konten Kreatif. Namun sampai pada penelitian ini berlangsung tahun 2023 konten kreatif tersebut belum juga di sosialisasikan di seluruh platform media social. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Cuilan Zenk di Desa Godean Kabupaten Nganjuk.

Metode

Metode yang digunakan metode deskriptif kuantitatif, serta ada perpaduan antara metode Kualitatif dan Kuantitatif yang di komparasikan, serta ada pula yang menggunakan pendekatan empiris berdasarkan peraturan perundang undangan. Menurut pendapat Sugiyono (2020: 207) Fokus penelitian adalah pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, masalah yang akan dipecahkan. Perumusan Fokus penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan. Fokus penelitian dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Sehingga data penelitian disini adalah mencari data pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM Cuilan Zenk di Desa Godean Kec. Loceret Kab. Nganjuk. Fokus penelitian dalam membatasi masalah di tinjau dari teori

Pemberdayaan menurut Suharto (2017 : 63 - 70) strategi pemberdayaan masyarakat yang meliputi 5 (lima) aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, dengan program UMKM Cuilan Zenk peneliti menggunakan Teori yang dikemukakan oleh Suharto (2017: 63-70). Data primer yang didapatkan penulis adalah data hasil observasi dan wawancara dari narasumber. 1. Bapak Suliadi. S.H selaku kepala Desa Godean 2. Ibu Asti'ah, S.Pd selaku Ketua BPD Desa Godean 3. Pelaku usaha cuilan Zenk 4. Masyarakat desa godean.

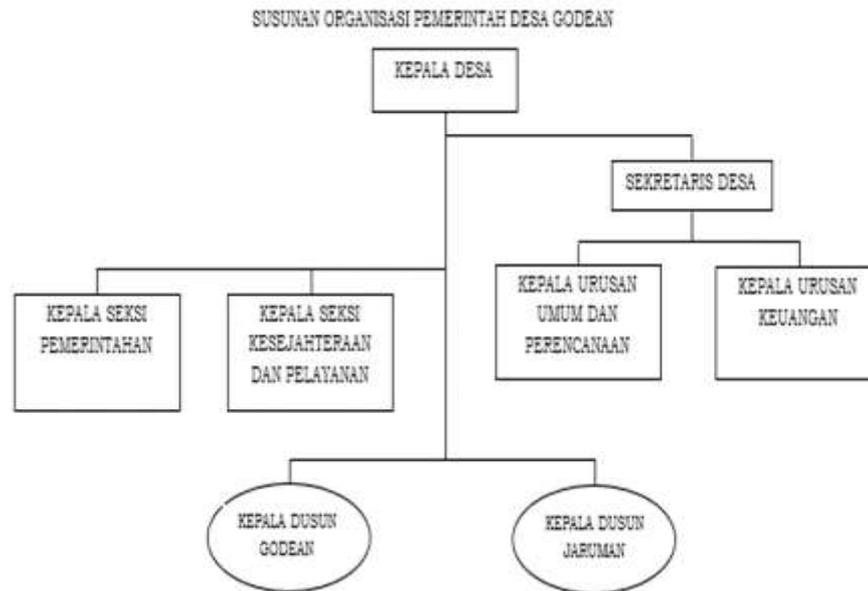
Menurut pendapat Gunawan (2016 : 210) Menyatakan bahwa “ analisis data merupakan pencarian data atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian, dan hubungan terhadap keseluruhan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2020 : 132)” Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Data yang digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif, yakni penulis dapat menceritakan data yang diperoleh dari proses pemberdayaan masyarakat di Desa Godean melalui program umkm cuilan Zenk.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Desa Godean

Desa godean merupakan suatu Desa yang berada di wilayah kecamatan loceret kabupaten nganjuk. Secara historis Desa Godean Berdiri sejak tahun 1811 M, nama desa Godean merupakan bentuk penganugerhan atau pemberian dari kesultanan Ngayogyakarta yakni Sri Sultan Hamengkubuwono Ke 1, yang di bawa oleh Kanjeng Raden Tumenggung Sosro Negoro II yang lebih di kenal dengan sebutan kanjeng jero. Bupati Godean (Wilayah Loceret) 1811 M lalu Bupati Kertosono 1830 M. (Sumber: loceret.nganjukkab.go.id) Secara Geografis Desa Godean terletak pada posisi 7° 31'0” Lintang Selatan dan 111°54'0” Bujur Timur. Topografi ketinggian Desa ini adalah 156 mdpl di atas permukaan air laut.

2. Struktural Pemerintah Desa



Gambar 1

Srutuktural pemerintah Desa Godean

Sumber. Bagian Umum Pemerintah Desa Godean (2023)

Adapun Misi Pemerintah Desa Godean adalah sebagai berikut ;

1. Dalam negara yang berdasarkan ketuhanan yang maha esa agama adalah sebagai sumber inovasi dan inspirasi.
2. Meningkatkan profesionalisme sdm perangkat;
sebagai pelayan masyarakat agar supaya profesional dalam memberikan pelayan.
3. Mengedepankan komunikasi dan sosialisasi dengan segenap komponen masyarakat;
Terjalin komunikasi dua arah yang mempermudah pada kelancaran tugas pemerintah Desa sehingga tercapai sinkronisasi didalam menentukan kebijakan arah perencanaan pembangunan Desa.
4. Menggali potensi sumber daya masyarakat dari seluruh kekuatan ekonomi, sosial dan budaya di masyakat;
Memberdayakan sdm masyarakat Desa godean serta mensosialisasikan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang sumber pendapatan pada masyarakat yang berimplikasi pada adanya peluang pekerjaan sehingga terpenuhinya taraf kehidupan di masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan di masyarakat;
Memberikan meningkatkan pelatihan sdm kadear-kader Desa untuk mengedepankan dan menutakan pelayan posyandu, dengan program yang meliputi posyandu balita dan posyandu

lansia yang bertujuan agar tercapainya program pemerintah tentang pemerataan hak pelayanan masyarakat khususnya program untuk mencegah stunting pada anak.

6. Memfasilitasi dan mensukseskan program giat pendidikan 9 tahun;

Dibutuhkan kehadiran Desa yang ikut berperan aktif untuk mengkondisikan jangan sampai ada anak putus sekolah karena biaya, serta ikut berperan aktif untuk memberikan insentif pada guru paud dan pengajar non formal.

7. Meningkatkan potensi sumber daya pertanian sebagai sumber pendapatan utama warga Desa;

membudayakan budaya gotong royong dan komunikasi pada kelompok tani betapa sangat pentingnya dengan adanya kebersamaan dalam mengelola dan merawat infrastruktur yang ada berkaitan dengan kebutuhan petani yang ada.

8. Pemerataan pembangunan agar tidak terjadi kesenjangan di tengah masyarakat;

perlu adanya sosialisasi dan komunikasi dua arah, agar tercipta suasana yang kondusif berkaitan dengan arah kebijakan Desa yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat bersama masyarakat.

3. Penyajian Hasil Penelitian

Salah satu aspek penting dalam menciptakan kemandirian Desa adalah memberikan ruang gerak bagi pertumbuhan UMKM (usaha mikro). Usaha mikro merupakan aspek penting yang perlu di perhatikan demi mendukung peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa. UMKM Cuilan Zenk yang merupakan wujud dari inovasi Desa berdaya yang berada di Desa Godean kabupaten Nganjuk yang di inisiasi dari kepingan zenk yang di produksi menjadi barang bernilai serta terpusat menjadi UMKM sehingga menjadi promotor bagi pertumbuhan ekonomi Desa Godean, UMKM Cuilan Zenk merupakan model-model pembangunan ekonomi dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan lingkungan yang berkelanjutan. Sedangkan harapan, adanya alternatif-alternatif pembangunan yang memasukkan nilai-nilai demokrasi.

Secara ekonomi desa ditandai oleh penghidupan penduduknya yang bersumber dari pertanian dan secara sosiologis antara lain ditandai hubungan antar anggota masyarakatnya saling mengenal karena kekerabatan dan karena ikatan tradisi. Peningkatan kualitas hidup di desa ini dapat berarti merubah kebutuhan dan pilihan dari yang sederhana menjadi lebih kompleks. Mengingat pentingnya program tersebut, sudah seharusnya hal itu diperhatikan oleh semua pihak yang menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini ialah pemerintah Desa Godean dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui program umkm cuilan zenk yang menjadi icon desa wisata yang berdaya saing. Tujuan utama

pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak berlaku adil). Untuk melengkapi pemahaman tentang pemberdayaan perlu diketahui tentang konsep kelompok lemah dan penyebab ketidakberdayaan yang mereka alami.

Pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk mendayagunakan potensi masyarakat lokal untuk berkembang dan dapat menguatkan potensi ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dari keterpurukan menjadi mandiri dan lebih baik. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Yunus dan Suadi (2017:6) Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development* dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis.

Terwujudnya kemandirian masyarakat adalah merupakan tujuan utama dan akhir dari suatu program atau kegiatan pemberdayaan. Titik fokus pemandirian masyarakat hendaknya sudah dibahas sejak awal mulainya kegiatan, yaitu pada saat sosialisasi dan identifikasi masalah, antara pendamping/fasilitator dengan masyarakat sebagai kelompok sasaran. Dengan membahas secara bersama-sama, diharapkan masyarakat dapat termotivasi dan tergerak untuk terlibat secara aktif pada seluruh proses/tahapan kegiatan, serta dapat merasakan bahwa program yang dilaksanakan betul-betul bertujuan untuk mengangkat harkat hidup mereka, mempunyai kemampuan untuk dapat mengelola sendiri kegiatan/usahanya, agar dapat hidup lebih baik, dan tidak lagi bergantung pada siapapun, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasarnya bersama keluarga.

Penutup

Berdasarkan hasil maka strategi pemberdayaan masyarakat melalui program Cuilan Zenk Di Desa Godean Kabupaten Nganjuk yang di kaji dalam beberapa indikator adalah sebagai berikut: Strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung icon desa wisata yang berdaya dan mandiri pemberdayaan umkm cuilan zenk di desa godean melalui berbagai tahapan yang di antaranya 1. Motivasi Hasil penelitian dilapangan menjeskan bahwa motivasi memiliki

pengaruh penting dalam pemberdayaan umkm cilan zenk. Motivasi memiliki tujuan untuk meningkatkan daya masyarakat menjadi lebih mandiri. Masyarakat desa Godean dalam hal ini pelaku umkm cilan zenk telah diberikan dorongan atau motivasi sehingga program desa berdaya melalui umkm cilan zenk erjalan dengan baik. 2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan Hasil penelitian di lapangan menjelaskan bahwa kesadaran masyarakat mempengaruhi pola perkembangan dan pertumbuhan masyarakat desa Godean, yang sebelumnya untuk mencukupi kebutuhan hidup di peroleh dri hasil pertanian dengan adanya icon desa wisata masyarakat bergeser ke umkm cilan zenk yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Godean. 3. Manajemen Diri Hasil penelitian dilapangan menunjukkan manajemen diri dari pelaku umkm cilan zenk sudah terlihat baik, hal ini dapat di lihat dari aspek perencanaan usaha, pengorganisasian kelompok umkm cilan zenk, dan pengelolaan umkm cilan zenk yang baik. Serta kesadaran masyarakat untuk berkembang secara ekonomi dan sosial. 4. Sumber daya Hasil penelitian dilapangan menjelaskan baha sumberdaya dalamm pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program umkm cilan enk di Desa Godean, sumberdaya yang terlihat dari sumber daya manusia yang memiliki daya saing unutk berkembangn dengan di dukung dri berbagai bentung pelatihan keterampilan. Serta sumber daya modal yag di fasilitasi dari pemerintah desa Godean dalam pengembangan umkm cuila Zenk yang dapat di lihat dari ketersediaan sarana dan prasaran serta infrastrukutr yang memadai. 5. Pembangunan dan pengembangan jejaring Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mendukung program pemberdayaan umkm cuila zenk, maka segala fasilitas baik jejaring pengembangan bagi pelaku usaha mikro harus terfasilitasi dengan baik, baik dari pemerintah maupuan dari pihak swasta.

Referensi

- Adisasmio, Raharjo. (2018). *Pembangunan PeDesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi dan Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta: Expert.
- Awanta Mutmainnah & Ni G. A. Liga Ambarawati. (2019). *Community Empowerment and Village Government (BPMPD) Strategy in Improving Village Government Capacity in Sumbawa District* Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah Volume XI, Edisi 2.
- Enny Agustina. (2019). *The Role of Community Empowerment Carried out by Village Government in the Regional Autonomy Era*. UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum, 6(1), 34-39. DOI : 10.25134/unifikasi.v6i1.1482.

- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Makasar: De La Macca.
Cetakan ke 1.
- Yunus, Fadli & Saifudin, Suadi. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda
Aceh: Bandar Publishing. Cetakan ke -1
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun
2020 *Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan
Masyarakat*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan keuangan Desa*.
Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Pemerintah Desa Godean.
- Surat Keputusan Dirjen Pembangunan Desa dan PerDesaan Nomor 398.4.1 Tahun 2021 tentang
Perubahan Keempat atas Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Status Kemajuan
dan Kemandirian Desa.